

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Dari hasil pengkajian dan pembahasan dari penelitian ini, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, bahwa:

1. Novel *Kembara Rindu* merupakan karya sastra yang sarat dengan kandungan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, yaitu meliputi: nilai aqidah/tauhid (keimanan). Beriman kepada hari akhir. Adapun nilai syariah/ibadah meliputi: ibadah berdoa, berwudhu, shalat sunnah tahajjud, shalat fardhu, sujud syukur dan dzikrullah. Sedangkan nilai akhlak (budi pekerti) meliputi: tawakal, benar/jujur dan tolong-menolong.
2. Terdapat relevansi antara nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tingkat SMP dan SMA meliputi:
  - a. Nilai Aqidah: 1) Iman kepada hari akhir (akhirat)
  - b. Nilai Syariah/Ibadah: 1) Berwudhu, memahami ketentuan bersuci dari hadats besar berdasarkan ketentuan syariat

Islam, 2) Menunaikan shalat sunnah, 3) Sujud Syukur, jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud, meliputi tata cara pelaksanaan, sebab-sebab dan hikmah sujud syukur.

- c. Nilai Akhlak: 1) Sikap optimis, ikhtiar tawakal, 2) Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran.**

Setelah melakukan pengkajian tentang nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Sangat penting untuk sebuah karya sastra berupa novel senantiasa mempertimbangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di dalamnya. Karena akhir-akhir ini peminat novel semakin banyak terutama kalangan remaja.
2. Dari segi hikmah/Ibroh yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* ini, masyarakat dapat mengambil hikmah dari nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang banyak memberikan kontribusi pada lapisan masyarakat, khususnya umat islam dalam mengamalkan dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Agama Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini. Penulis sadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih mempunyai banyak kekurangan baik dari segi ketajaman analisis, waktu dan metode yang dipakai. Oleh karena itu penulis berharap akan ada banyak peneliti baru yang dapat menyempurnakan penelitian ini.